



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Juli 2011

Halaman: 5

MOS Warnai Hari Pertama Masuk Sekolah

# Kegiatan yang Menyulitkan Siswa Dilarang

**JOGJA --** Kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) mewarnai hari pertama masuk sekolah bagi setiap siswa di berbagai sekolah dalam mengawali tahun ajaran baru 2011/2012 Senin (11/7) kemarin. Setiap sekolah menggelar berbagai kegiatan seperti pengenalan lingkungan sekolah baru, baik itu lewat penyuluhan, latihan kedisiplinan ataupun berbagai macam bentuk permainan.

Di SMK Negeri 5 Yogyakarta, sebanyak 499 siswa baru mengikuti kegiatan MOS di aula sekolah setempat. Mengenakan kalung papan nama dari kertas, mereka mengikuti rangkaian kegiatan mos mulai dari upacara bendera, baris berbaris, penyuluhan narkoba, hingga sejumlah permainan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMKN 5 Yogyakarta, Eri Yuliantoro, menyatakan kegiatan MOS di sekolah rencananya akan digelar selama tiga hari hingga Rabu (13/7) besok. MOS diisi dengan acara kemah budaya selama tiga hari, dan ditutup pada Sabtu (16/7) mendatang.

"Kegiatan MOS ini digelar sebagai upaya mempercepat adaptasi siswa terhadap lingkungan sekolah sekaligus memupuk keakraban antar siswa, kakak kelas maupun para guru. Diharapkan lewat kegiatan ini para siswa dapat dapat maksimal pada saat memulai kegiatan belajar mengajar," tuturnya.

Selama kegiatan MOS tersebut, Eri menegaskan pihak sekolah membebaskan siswa

untuk memakai seragam SMP selama belum memiliki seragam SMA. Selain itu tidak akan ada kegiatan MOS yang akan menyulitkan siswa sebagaimana sering terjadi di sekolah pada umumnya setiap tahun ajaran baru dimulai.

Sementara di SMPN 1 Yogyakarta, MOS hari pertama diisi kegiatan pengenalan misi dan visi sekolah kepada 256 siswa baru. Selain itu pembelajaran tentang kurikulum sekolah dan pengenalan lingkungan serta siswa lain.

"Kegiatan dimulai pukul 07.00 hingga 12.00 WIB dan diakhiri dengan ibadah bersama," jelas panitia MOS SMPN 10 Yogyakarta, Suharno.

Pada akhir MOS Rabu (13/7) besok, sekolah akan memberikan angket pada masing-masing siswa. Angket itu diberikan untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam proses pembelajaran di sekolah selama tiga tahun kedepan.

Terpisah, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori menyatakan, kegiatan MOS setiap tahun ajaran baru bertujuan sebagai ajang pengenalan antar siswa baru, sekolah maupun para guru. Sehingga setiap kegiatan MOS harus dilakukan secara mendidik dan tidak menyulitkan siswa.

"Tidak boleh ada kegiatan yang justru menyulitkan siswa selama MOS berlangsung. Setiap kegiatan MOS harus mendidik dan bermanfaat bagi siswa," tegasnya. (ika/ptu)

naturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

mbusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005